BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Artinya penelitian ini hanya ingin mengetahui bagaimana kondisi variabel itu sendiri tanpa ada pengaruh atau hubungan terhadap variabel lain.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey, yaitu suatu penelitian kuantitatif dengan menggunakan pertanyaan terstruktur atau sistematis yang sama kepada banyak orang, untuk kemudian seluruh jawaban yang diperoleh peneliti dicatat, diolah, dan dianalisis. Penelitian ini menggunakan sampel dari satu populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpul data pokok.

3.2 Sumber Data

Sumber data adalah lokasi di mana informasi dikumpulkan menggunakan teknik khusus melalui orang, benda, atau catatan tertulis (Sutopo, 2006). Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

3.2.1 Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli lokasi penelitian atau tanpa melalui media perantara. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari responden menggunakan kuesioner yang diberikan secara langsung kepada responden yaitu ibu dari anak *stunting* di Kelurahan Mojosongo Kecamatan Jebres Kota Surakarta.

3.2.2 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data tempat dimana data diperoleh secara tidak langsung atau dari teori-teori sebelumnya, misalnya melalui dokumen atau arsip. Data sekunder juga dapat diperoleh melalui studi kepustakaan antara lain mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil-hasil penelitian yang berwujud laporan, jurnal, artikel, majalah dan laman di internet. Dalam hal ini yang berkaitan dengan variabel penelitian yaitu pengasuhan orang tua.

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah jurnal ilmiah, buku, data BNBA anak *stunting* dari PLKB Kelurahan Mojosongo Kecamatan Jebres, data dari laman Pemerintah Kota Surakarta dan Kementerian Kesehatan.

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan maksud dari istilah yang menjelaskan secara operasional mengenai penelitian yang akan dilaksanakan. Definisi operasional ini berisi penjelasan mengenai istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian. Definisi operasional digunakan untuk menyamakan pengertian yang beragam antara peneliti dengan orang yang membaca penelitiannya sehingga menjadi satu persepsi. Definisi operasional disusun untuk menghindari kesalahpahaman yang mungkin terjadi dalam menafsirkan dan memahami istilah dapalam penelitian ini.

Dengan memperhatikan pernyataan di atas, maka berikut ini akan diuraikan definisi-definisi operasional yang digunakan dalam penelitian "Gaya Pengasuhan Orang Tua Pada Anak *Stunting* di Kelurahan Mojosongo Kecamatan Jebres Kota Surakarta" adalah sebagai berikut :

1. Gaya Pengasuhan

   Gaya pengasuhan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jumlah skor atas jawaban responden terhadap item-item pernyataan yang berkaitan dengan pengasuhan

demokratis, gaya pengasuhan otoriter, dan gaya pengasuhan permisif para orang tua anak *stunting* di Kelurahan Mojosongo.

2. *Stunting*

Stunting dalam penelitian ini merupakan gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak-anak di Kelurahan Mojosongo akibat kekurangan gizi kronis dan/atau faktor lainnya, yang ditandai dengan indeks TB/Umur (tinggi badan berdasarkan umur) berada di bawah ambang batas *z-score* yaitu -2,0 SD.

3. Anak *Stunting*

Anak dalam penelitian ini adalah anak di wilayah Kelurahan Mojosongo yang mengalami *stunting* dan dinyatakan sebagai anak *stunting* berdasarkan perhitungan indeks status gizi anak.

4. Kelurahan Mojosongo Kecamatan Jebres Kota Surakarta

Kelurahan Mojosongo merupakan kelurahan yang dijadikan lokasi penelitian untuk meneliti gaya pengasuhan orang tua yang memiliki anak *stunting*.

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel dalam penelitian kuantitatif merupakan dua hal yang saling berkaitan satu sama lain. Secara sederhana, sampel penelitian dapat diartikan sebagai bagian dari populasi yang dijadikan subyek penelitian dan merupakan wakil dari anggota populasi tersebut. Keduanya merupakan dua hal yang sangat menentukan dalam penelitian karena dapat memberikan generalisasi pada kesimpulan hasil penelitian yang didapat.

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah

ibu dari anak *stunting* di Kelurahan Mojosongo sebanyak 40 orang.

3.4.2 Sampel

Setelah populasi diketahui, langkah selanjutnya yaitu menentukan sampel yang merupakan wakil dari populasi yang akan diteliti. Sampel adalah bagian dari populasi (sebagai atau wakil populasi yang diteliti). Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi (Arikunto, 1998). Untuk mendapatkan sampel yang benar-benar dapat mewakili dan menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya, diperlukan teknik penarikan sampel atau teknik sampling.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sensus sampling (sampling jenuh). Menurut Sugiyono (2012), teknik sensus yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dengan demikian sampel yang diambil berjumlah 40 responden.

3.5 Uji Validitas dan Reabilitas Alat Ukur

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu alat uji yang digunakan untuk menguji valid atau tidaknya suatu instrumen. Jika valid maka instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur sampel yang harus diukur (Sugiyono, 2010). Dalam penelitian ini digunakan uji validitas berupa *face validity*.

Face validity adalah uji untuk menunjukkan bahwa pernyataan-pernyataan dianggap dapat mengungkapkan konsep penelitian yang akan diukur. Dalam hal ini, *face validity* cenderung menggabungkan butir-butir yang memiliki makna yang sama menjadi satu item. Proses ini dilakukan dengan berkonsultasi dengan para ahli. Pakar yang relevan dalam penelitian ini adalah dosen pembimbing yang diharapkan mampu mendukung proses *face validity*.

Peneliti melakukan uji validitas menggunakan *Pearson Product Moment Correlation*

dengan bantuan program Microsoft Excell. Uji validitas ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor tiap item dengan skor total yang merupakan jumlah skor tiap item. Untuk menentukan apakah item-item dari setiap instrumen valid atau tidak valid maka dilakukan dengan cara membandingkan r hitung (nilai *pearson correlation*) dengan r tabel (didapat dari tabel r). Jika r hitung > r tabel maka pernyataan valid, tapi jika r hitung < r tabel maka pernyataan tidak valid. Berikut merupakan hasil uji validitas tiap item pernyataan :

Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas Item Kuesioner Gaya Pengasuhan

Gaya Pengasuhan			
Pengasuhan Demokratis			
Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
P01	0,541	0,514	Valid
P02	0,698	0,514	Valid
P03	0,672	0,514	Valid
P04	0,601	0,514	Valid
P05	0,726	0,514	Valid
P06	0,613	0,514	Valid
P07	0,566	0,514	Valid
P08	0,586	0,514	Valid
P09	0,607	0,514	Valid
P10	0,558	0,514	Valid
P11	0,574	0,514	Valid
P12	0,676	0,514	Valid
P13	0,614	0,514	Valid
P14	0,788	0,514	Valid
P15	0,602	0,514	Valid
Pengasuhan Otoriter			
P16	0,791	0,514	Valid
P17	0,724	0,514	Valid
P18	0,677	0,514	Valid
P19	0,797	0,514	Valid
P20	0,574	0,514	Valid
P21	0,585	0,514	Valid
P22	0,668	0,514	Valid
P23	0,737	0,514	Valid

P24	0,848	0,514	Valid
P25	0,557	0,514	Valid
P26	0,597	0,514	Valid
P27	0,564	0,514	Valid
Pengasuhan Permisif			
P28	0,629	0,514	Valid
P29	0,643	0,514	Valid
P30	0,573	0,514	Valid
P31	0,667	0,514	Valid
P32	0,761	0,514	Valid

3.5.2 Uji Reliabilitas

Sugiyono (2016) menjelaskan bahwa reliabilitas adalah ukuran keajegan suatu instrumen penelitian dalam mengukur variabel penelitian. Suatu instrumen dikatakan reliabel bila dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian dalam jangka waktu yang lama. Suatu instrumen dikatakan handal jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0.60.

Pada penelitian Riany,*et all* (2018), telah melakukan uji reliabilitas kuesioner *Parenting Styles and Dimensions Questionnaire* (PSDQ) dengan nilai *cronbach-a* 0,70 untuk semua subfaktor sehingga kuesioner dinyatakan reliabel dan dapat digunakan dalam menilai *parenting styles* orang tua di Indonesia. Indikasi penilaian *parenting styles* orang tua dari instrumen ini yaitu nilai tertinggi dari perhitungan skor yang telah ditambahkan kemudian dibagi dengan jumlah pertanyaan disetiap domainnya. Dalam setiap domain pola asuh terdiri beberapa subfaktor.

Pengujian reliabilitas pada penelitian ini diukur dengan menggunakan koefisien *cronbach's alpha* dari masing-masing item pernyataan dalam satu variabel. Kuesioner diujikan pada 15 responden yang memiliki karakteristik sama yaitu orang tua anak *stunting*. Proses penghitungan *Cronbach's alpha* kuesioner menggunakan software SPSS 26 dan didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Gaya Pengasuhan

N of Items	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan

32	0,954	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 26

Berdasarkan tabel di atas, nilai *cronbach's alpha* menunjukkan angka 0,954, dimana nilai tersebut lebih dari standar minimum *cronbach's alpha* yaitu 0,6. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen dalam penelitian ini reliabel.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan bahan nyata yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuisioner dan studi dokumentasi untuk mengumpulkan data.

3.6.1 Kuesioner

Kuesioner merupakan instrumen pengumpulan data yang berisi daftar pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada responden untuk mendapatkan informasi dari responden. Adapun dalam penelitian ini kuesioner yang digunakan adalah jenis kuesioner tertutup yaitu berisi pernyataan yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang atau tanda *checklist*.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini antara lain : (1) informasi tertulis penelitian, (2) pernyataan bersedia untuk mengisi kuesioner (*informed consent*), (3) lembar identitas responden, (4) kuesioner PSDQ yang sudah diadaptasi dari intrumen baku oleh Riany et.all, (2018). *Parenting Styles and Dimension Questionnaire (PSDQ)* dengan total 32 butir pernyataan, dan menggunakan *rating scale* dengan rentang skala 1-5. Petunjuk skor skala yang digunakan: 1 = tidak pernah, 2 = jarang 3 = kadang-kadang, 4 = sering, 5 = selalu.

3.6.2 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan untuk menunjang terpenuhinya data-data yang

dibutuhkan serta untuk mempertajam kesimpulan yang akan diambil, dilakukan studi dokumentasi untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, jurnal ilmiah yang relevan, dokumen dari instansi terkait, laporan kegiatan serta data lain yang relevan dengan penelitian, diantaranya yaitu profil Kelurahan Mojosongo, data BNBA Anak *Stunting* Kelurahan Mojosongo,

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan bermanfaat untuk mengambil kesimpulan dan menemukan solusi permasalahan yang diangkat. Teknik analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis ini hanya berupa akumulasi data dasar dalam bentuk deskripsi semata dalam arti tidak mencari atau menerangkan saling hubungan, menguji hipotesis, membuat ramalan, atau melakukan penarikan kesimpulan.

3.8 Jadwal Penelitian dan Proses Penelitian

Jadwal penelitian disusun untuk meningkatkan efektivitas proses penelitian. Dengan adanya jadwal penelitian, setiap tahapan proses penelitian sudah terjadwal sehingga penelitian dapat dilakukan lebih efektif dan optimal.

Proses penelitian berisi serangkaian tahap atau kegiatan yang harus dilaksanakan oleh peneliti untuk mencapai tujuan penelitian. Proses penelitian tersusun secara sistematis dan logis agar memperoleh hasil yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan.

3.8.1 Jadwal Penelitian

Tabel 3.3 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan					
		Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1.	Seminar Proposal						
2.	Penyusunan Instrumen						
3.	Mengurus Surat Perizinan						
4.	Pengumpulan dan Pengolahan Data						
5.	Analisi Data						
6.	Penulisan Laporan (Skripsi)						
7.	Ujian Akhir Program Studi						

3.8.2 Proses Penelitian

1. Penetapan fokus masalah

Langkah awal yang dilakukan dalam proses penelitian adalah menentukan fokus masalah yang akan diteliti. Fokus masalah atau isu dipilih dari hasil pengamatan kondisi sekitar yang menarik bagi peneliti dan memiliki urgensi untuk diteliti.

2. Menetapkan landasan teori

Setelah menetapkan fokus masalah, maka selanjutnya mencari kemudian menetapkan teori yang relevan untuk dijadikan landasan dalam melaksanakan penelitian.

3. Menentukan metode dan teknik

Metode dan teknik merupakan cara dan alat bantu dalam sebuah penelitian untuk mencapai hasil dan tujuan. Maka perlu menentukan metode dan teknik yang tepat agar hasil penelitian dapat lebih akurat.

4. Menyusun instrumen

Instrumen penilitian memiliki fungsi yang sangat penting dalam proses penelitian, yaitu digunakan sebagai alat dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam suatu penelitian.

5. Proses pengumpulan data

Pengumpulan data diawali dengan mengurus surat perizinan penelitian agar proses pengambilan data disetujui oleh pemangku kepentingan setempat. Kemudian pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Dalam proses ini peneliti menggunakan instrumen yang telah disusun.

6. Analisis data

Setelah data terkumpul, maka proses selanjutnya adalah menganalisi data tersebut menggunakan teknik yang sudah ditentukan untuk mendapatkan hasil baik berupa angka (kuantitatif) atau deskripsi.

7. Penulisan laporan

Setelah mendapatkan hasil dan kesimpulan dari proses analisi data, maka selanjutnya adalah menuliskan seluruh rangkaian penelitian ke dalam laporan. Penulisan laporan bertujuan agar penelitian dapat dipertanggung jawabkan dan bermanfaat sebagai sumber bagi pihak lain.